

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini kebutuhan komputer sebagai media untuk mempermudah segala aktivitas semakin berkembang pesat. Komputer selalu digunakan dalam kegiatan bisnis dan organisasi.

Dalam dunia bisnis dan perdagangan, keakuratan informasi sangatlah dibutuhkan, terutama informasi mengenai harga jual, harga pokok penjualan dan sisa persediaan dalam sistem informasi penjualan, karena keakuratan informasi-informasi tersebut mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap konsumen dan sistem informasi penjualan pada perusahaan tersebut. Keakuratan informasi untuk konsumen bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan informasi tertentu misalnya yang berhubungan dengan harga produk sedangkan untuk perusahaan sendiri bertujuan untuk mempermudah kegiatan berbisnis dan mengetahui apakah sistem penjualan berjalan dengan baik. Ketidak akuratan informasi yang dihasilkan dari suatu sistem informasi penjualan dapat menimbulkan konsumen kecewa akibat nya perusahaan tidak dapat mengambil suatu keputusan dengan tepat dan cepat misalnya keputusan dalam menerima pesanan konsumen.

Dengan adanya bantuan komputer berupa perangkat keras, dapat menghasilkan perangkat lunak yang dimanfaatkan untuk menangani berbagai

permasalahan yang ada diperusahaan sehingga akan semakin mempermudah dan mempercepat kinerja perusahaan dalam proses transaksi usaha. Perusahaan harus mengolah beberapa data yang ada sebagai salah satu pengukur kemajuan sebuah perusahaan tersebut. Salah satu contohnya adalah pengolahan data penjualan dan persediaan barang, antara lain mengenai pemasukan, penyimpanan, pengeluaran dan data kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan operasional yang sesuai dengan bidang usaha pada perusahaan tersebut. UD. Bayu merupakan sebuah badan usaha perseorangan yang bergerak dibidang material bangunan. Pengolahan data penjualan pada UD. Bayu selama ini masih menggunakan sistem penjualan berdasarkan manual dan hanya mengandalkan ingatan untuk menentukan harga suatu barang, namun tidak semua harga barang dapat diingat oleh karyawan sehingga kesalahan bisa saja terjadi dalam memutuskan harga suatu barang ketika terjadi transaksi. Selain itu karyawan juga harus melihat buku persediaan barang untuk memutuskan barang masih tersedia atau sudah habis. Tentu cara ini kurang efektif karena membutuhkan waktu yang lama untuk melihat harga barang pada daftar harga dan melihat buku persediaan setiap kali tansaksi.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu untuk membuat sistem yang berbasis teknologi informasi yang nantinya dapat membantu dalam menghasilkan inaanformasi yang akurat mengenai harga jual, harga pokok penjualan dan sisa persediaan barang. Dengan demikian, UD. Bayu dapat mengatur sistem penjualan dan persediaan barang dapat lebih baik dan menghasilkan informasi yang akurat sehingga mampu meningkatkan layanan terhadap konsumen mereka. Dengan harapan aplikasi ini akan mempermudah dalam memproses data untuk

memperoleh informasi yang diinginkan sehingga teknologi informasi semakin berpengaruh peranannya sebagai sarana penunjang pembangunan serta memberikan manfaat bagi perusahaan agar menjadi lebih baik lagi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Barang pada UD. Bayu yang dapat menyajikan informasi yang Akurat, Relevan dan tepat waktu?

1.3 Batasan Masalah

Dari permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dibutuhkan batasan masalah yang dimaksudkan agar pembahasan masalah tidak menyimpang dari tujuan, hal tersebut antara lain :

1. Perancangan sistem dengan cara merancang aplikasi yang sesuai untuk pengolahan data persediaan dan penjualan barang pada UD. Bayu sebagai media pengolahan data yang digunakan agar dapat meningkatkan proses kerja semakin efektif dan efisien.
2. Program aplikasi sistem pengolahan data persediaan dan penjualan barang dibuat dengan menggunakan perangkat lunak berbasis windows yaitu Visual Basic 6.0 dan MySQL.
3. Pembuatan laporan yang terkomputerisasi. Untuk laporan akhir penjualan dilakukan setiap akhir bulan. Adapun laporan tersebut meliputi:
 1. Laporan Data Barang
 2. Laporan Data Pemasok

3. Laporan Data Pegawai
4. Laporan Transaksi Pembelian Dan Penjualan
5. Laporan Barang Terlaris
4. Data yang diolah dalam aplikasi ini, meliputi transaksi penjualan dan pembelian barang, data pemasok barang, data pegawai atau user. Transaksi pembelian barang hanya dapat dilakukan oleh admin.
5. Dalam aplikasi ini hanya terdapat dua macam user, yakni:
 1. Admin, memiliki hak akses penuh dalam menjalankan aplikasi.
 2. Kasir, hanya dapat mengakses menu penjualan saja.
6. Adapun fitur yang disediakan oleh aplikasi ini adalah:
 1. File berisi fitur untuk Log in, Logout dan Exit
 2. Masterd Data berisi fitur Data Pemasok, Data Kategori, Data Barang, Data User.
 3. Transaksi meliputi Transaksi Pembelian dan Transaksi Penjualan.
 4. Laporan berisi fitur Laporan Data Barang, Laporan Data Pemasok, Laporan Data User, Laporan Transaksi Pembelian, Laporan Transaksi Penjualan, Laporan Barang Terlaris.

1.4 Maksud Dan Tujuan

1. Melakukan analisis system yang sedang digunakan maupun yang akan dibuat pada UD. Bayu di Riau. Sehingga memperoleh gambaran sebuah sistem informasi yang lebih baik.
2. Membangun sebuah sistem informasi penjualan dan persediaan barang pada UD. Bayu.

3. Sebagai alternatif baru dalam menyampaikan informasi yang mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan alternative lain yang telah lebih dulu dikenal oleh masyarakat.
4. Penelitian bertujuan sebagai pembelajaran bagi mahasiswa. Sehingga diharapkan mahasiswa mempunyai bekal apabila terjun langsung ke dunia kerja nyata nantinya.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa tulisan ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak terutama:

1. Bagi penulis

Setelah melaksanakan penelitian diharapkan penulis memiliki cukup pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas terlebih kaitannya dengan sistem informasi.

2. Bagi Pengelola UD.Bayu

Menjadikan hasil dari kegiatan ini sebagai usaha kepada pihak manajemen UD.Bayu dalam upaya penggunaan sistem yang terkomputerisasi, dalam hal ini peningkatan mutu pelayanan kepada pembei dengan memanfaatkan komputer sebagai salah satu metode pengolahan data secara akurat, tepat waktu dan relevan.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian pencarian fakta dan pengumpulan data agar memperoleh informasi atau data yang relevan dan akurat sehingga data yang diperoleh objektif sebagai sumber untuk menyusun laporan ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data diantaranya:

1. Metode Pengamatan (*Observation*)

Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek, agar memperoleh data yang akurat dan terbukti kebenarannya.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan data dengan menggunakan daftar pertanyaan baik secara lisan maupun tertulis. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap UD. Bayu.

3. Metode Kepustakaan (*Library*)

Penulis melakukan pengumpulan data dengan mempelajari teori-teori yang diperoleh dari buku-buku, laporan-laporan maupun modul kuliah serta makalah-makalah yang berhubungan dengan objek penelitian untuk digunakan sebagai referensi yang dapat membantu dalam pembuatan skripsi ini.

1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis PIECES.

1.6.3 Metode Perancangan

Metode dalam merancang sistem informasi ini dimulai dengan melakukan analisis terhadap sistem yang lama dengan mendeskripsikan masalah yang ada pada sistem yang lama, analisis solusi, analisis kebutuhan sistem, dan analisis kelayakan aplikasi. Kemudian dilakukan desain, tahap ini mengubah dari analisis kebutuhan sistem yang masih berupa konsep menjadi spesifikasi sistem yang riil. Dalam tahap ini dilakukan dua tahap yakni desain logis dan desain fisik. Kemudian dilakukan pengujian, setelah semua kesalahan dan hasil testing dinilai sudah cukup maka sistem siap digunakan untuk menggantikan sistem yang lama.

1.6.4 Metode Pengembangan

Pengembangan sistem lama dari sistem baru dilakukan dengan memberikan pembelajaran terlebih dahulu kepada user agar dapat memahami cara menggunakan aplikasi dan dapat memanfaatkan sistem baru ini dengan lebih baik. Sehingga dalam melakukan transaksi dapat lebih efektif dan efisien dibandingkan sistem lama.

1.6.5 Metode Testing

Testing dilakukan dengan standar yang sudah ada, yakni dengan White-box Testing dan Black-box Testing. Dengan tujuan agar mendapat hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

1.6.6 Metode Implementasi

Dalam tahapan ini terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan, yaitu:^[1]

1. Testing, yaitu menguji hasil kode program yang telah dihasilkan dari tahapan fisik. Tujuan pengujian ada dua. Dari sisi pengembangan sistem, harus dijamin kode program yang dibuat bebas dari kesalahan sintaks maupun logika. Dari sisi pengguna, program yang dihasilkan harus mampu menyelesaikan masalah yang ada pada klien dan sistem baru harus mudah dijalankan dan dipahami oleh pengguna akhir.
2. Instalasi. Setelah program lulus ujicoba, maka perangkat lunak dan perangkat keras akan diinstal pada organisasi atau perusahaan klien dan secara resmi mulai digunakan untuk menggantikan sistem lama.

Output dari tahapan ini adalah: *source code* yang *error free*, prosedur pelatihan, dan buku panduan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara rinci dan ringkas masalah pokok dari penulisan ini, maka penulis akan m yang membagi tiap pokok bahasan yang tersusun dalam bentuk bab-bab sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II**LANDASAN TEORI**

Menguraikan secara jelas kajian pustaka yang melandasi timbulnya gagasan dan permasalahan yang akan diteliti dengan menguraikan teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan penelitian.

BAB III**ANALISI DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai tinjauan umum tentang UD. Bayu, serta menerangkan tentang analisis terhadap kinerja sistem yang mencakup analisis kelayakan sistem dan perancangan sistem yang mencakup perancangan model perancangan database, perancangan input dan output.

BAB IV**IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dibahas tentang implementasi sistem informasi yang telah dirancang sebelumnya.

BAB V**PENUTUP**

Merupakan bab penutup, yang berisi kesimpulan-kesimpulan dari proses pengembangan sistem dan berupa saran untuk perbaikan sistem yang dihasilkan untuk masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**